

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai strategi yang digunakan guru dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menekankan pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan berdasarkan kenyataannya. Penelitian ini tidak menggunakan statistik, angka atau bentuk hitungan-hitungan tetapi melalui pengumpulan data dan analisis.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Uma Kandung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berlokasi di Jl. Karang Paci Rt. 05 No. 30, Kelurahan Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235. Peneliti memilih PAUD Uma Kandung Banjarmasin sebagai lokasi

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Jejak, 2018, h. 9.

penelitian dikarenakan kesesuaian subjek penelitian dengan satu anak yang peneliti temui pada kelompok b di PAUD Uma Kandung Banjarmasin.

Awal mula peneliti berkunjung ke PAUD Uma Kandung Banjarmasin dikarenakan adanya tugas kuliah yang mengharuskan peneliti untuk mengunjungi salah satu PAUD, dan peneliti memilih PAUD Uma Kandung Banjarmasin untuk dikunjungi untuk menyelesaikan tugas kuliah yang diberikan. Pada saat itulah peneliti bertemu dengan salah satu anak tunarungu oleh karena itu peneliti kemudian tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

C. Subjek dan Objek dalam Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang anak berkebutuhan khusus tunarungu pada kelompok B dan pengajar/guru ataupun tenaga kependidikan di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Objeknya dititik beratkan pada strategi-strategi yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran terhadap anak tunarungu serta cara guru mengatasi hambatan-hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kata-kata atau tindakan seseorang yang diamati atau di wawancara dimana orang tersebut merupakan sumber data utama, bisa juga dengan catatan tertulis juga melalui rekaman, video, dan pengambilan foto.² Peneliti harus dapat menyajikan data dengan menarik dan mudah dipahami orang lain.

Data pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data untuk rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua. Data rumusan masalah satu berupa informasi bagaimana strategi guru mengajar anak tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur. Data rumusan masalah dua berupa informasi tentang bagaimana strategi guru mengatasi hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari data yang peneliti dapatkan kemudian dapat diklasifikasikan menjadi dua macam:

a. Data Pokok

Data primer atau pokok berupa hasil observasi dan wawancara mendalam untuk mengetahui informasi mengenai strategi pembelajaran langsung, strategi individual dan strategi belajar secara berkelompok yang digunakan pada saat pembelajaran kepada anak tunarungu dilaksanakan di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

² Meleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1998, h. 112.

b. Data Penunjang

Untuk melengkapi data pokok, peneliti juga mengumpulkan data penunjang yang berkaitan dengan lokasi penelitian seperti disebutkan dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur
- 2) Visi dan Misi PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.
- 3) Data tentang anak di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal mula data diperoleh, mendeskripsikan apa dan siapa yang menjadi sumber data informasi. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan dan responden, yaitu orang yang memberikan informasi dan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³ Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi: satu orang guru, orangtua L dan pihak sekolah terkait penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data dan sumber data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 172

Observasi adalah suatu proses yang menyeluruh atau suatu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan ketika pengamatan tidak terlalu besar.⁴ Observasi dilakukan terhadap rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua.

Rumusan masalah satu observasi dilakukan di ruang kelas berawal dari pembelajaran dimulai sampai istirahat. Adapun pula yang menjadi objek observasi ini adalah kegiatan yang dilakukan guru ketika mengajar anak yang tunarungu. Hasil dari observasi ini maka peneliti akan mendapatkan informasi untuk menjawab rumusan masalah satu.

Rumusan masalah dua dilakukan terhadap guru dan anak berawal dari pembelajaran dimulai sampai selesai. Adapun yang menjadi objek pada observasi ini adalah cara guru mengatasi hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi ini maka peneliti akan mendapatkan informasi untuk menjawab rumusan masalah dua.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat, memfoto, atau mencatat suatu laporan yang diteliti.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung dengan melihat dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini berupa

⁴ Sutopo, (ed.), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 196.

⁵ Munawarah, "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan LInguistik Anak Usia Dini di TK kenanga Tinggiran Darat Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2019, h. 28.

gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, data sarana prasarana sekolah dan kelengkapan perangkat pembelajaran yang digunakan guru.

3. Wawancara

Wawancara adalah dengan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengucapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.⁶ Wawancara yang dilakukan secara berhadapan langsung dengan informan dan responden dari PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur dengan pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan. Dalam hal ini guru yang menjadi Informan tentang tiga strategi yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran terhadap anak tunarungu yaitu strategi pembelajaran langsung, strategi pembelajaran individual dan strategi pembelajaran kelompok. Dan anak tunarungu sebagai responden dari strategi yang digunakan guru.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Strategi yang digunakan guru dalam memberikan pelajaran kepada anak tunarungu a. Strategi Pembelajaran Langsung 1) Cara guru menggunakan strategi 2) Respon anak saat strategi digunakan b. Strategi pembelajaran Individual 1) Cara guru menggunakan strategi 2) Respon anak saat strategi digunakan c. Strategi Pembelajaran Kelompok	Guru Guru dan anak Guru Guru dan anak	Observasi dan wawancara

⁶ Siti Nur Amalina, "Pengaruh Permainan Tradisional Batatampurungan Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Harapan Masa Banjarmasin", *Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin*, 2018, h. 40.

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Cara guru menggunakan strategi 2) Respon anak saat strategi digunakan 	<p>Guru</p> <p>Guru dan anak</p>	
2	<p>Gambaran umum mengenai lokasi penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah PAUD Uma Kandung Banjarmasin. b. Visi dan misi PAUD Uma Kandung Banjarmasin c. Keadaan guru dan siswa PAUD Uma Kandung Banjarmasin. d. Keadaan sarana prasarana di PAUD Uma Kandung Banjarmasin. 	<p>Pihak PAUD Uma Kandung Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p>

F. Analisis Data

Kemudian dilakukan analisis pada data yang bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi, dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh, akan digunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁷ Sehingga digunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan guru pada saat mengajar anak berkebutuhan khusus tunarungu pada kelompok B di PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta 2014, h. 82.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang berbeda dan terjadi secara bersamaan yaitu⁸: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga alur kegiatan tersebut dirincikan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis lapangan. Reduksi data akan berlanjut selama proyek penelitian kualitatif. Harapan pengurangan informasi dapat dilihat ketika peneliti memutuskan (sering tanpa sadar) pada kerangka konseptual bidang penelitian, masalah penelitian dan pendekatan pengumpulan data. Sementara pengumpulan data sedang berlangsung, langkah-langkah reduksi lainnya (meringkas, mengkode, melacak tema, mengelompokkan, membagi bagian, mengingat) juga berlangsung. Reduksi/modifikasi data ini berlanjut setelah survei lapangan hingga laporan akhir yang lengkap dihasilkan.

Reduksi data adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Pada saat melakukan reduksi pada data, peneliti tidak harus menafsirkannya dalam jumlah satuan angka. Data kualitatif bisa dimodifikasi dan diringkas melalui

⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16.

berbagai cara: pemilihan ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, pengelompokan berdasarkan pola yang lebih luas, dll. Terkadang juga dapat diubah menjadi angka dan peringkat, tetapi itu tidak selalu bijaksana.

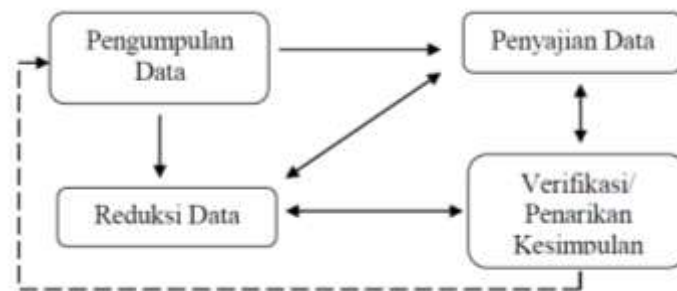
2. Penyajian data

Penyajian data didefinisikan sebagai kumpulan informasi terstruktur yang menarik kesimpulan dan memberikan kesempatan untuk mengambil tindakan. Plot yang baik adalah sarana penting untuk analisis kualitatif yang efektif dan mencakup berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi terorganisir dengan cara yang konsisten dan mudah diakses. Ini memungkinkan peneliti untuk melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah akan menarik kesimpulan yang benar atau melanjutkan analisis sesuai dengan saran yang dibuat dalam presentasi.

3. Verifikasi data

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data hanyalah salah satu bagian dari aktivitas komposisi penuh. Kesimpulan akan terus ditinjau selama penelitian berlangsung. Validasi bisa sesederhana retrospektif atau tinjauan catatan lapangan yang terlintas di benak peneliti saat menulis, atau retrospektif atau refleksi bisa terlalu mendalam dan menyeluruh dilakukan di antara kolega untuk membuat konsensus intersubjektif atau menempatkan salinan temuan dalam kumpulan data terpisah. Dengan kata lain, makna yang diperoleh dari data lain harus diuji kebenaran, kekokohan, dan validitas data yang menjadi valid. Kesimpulan akhir tidak hanya dibuat selama proses pengumpulan data, tetapi harus divalidasi

sehingga dapat dipertimbangkan dalam praktik. Proses analisis data dengan menggunakan model analisis data interaktif dapat dilihat secara skematis pada diagram di bawah ini:



Analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan data

Konten atau data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data, keabsahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Metode validasi data yaitu, perluasan partisipasi, persistensi temuan, triangulasi, peer review, komparabilitas, studi kasus negatif, pengecekan anggota, deskripsi rinci, pemeriksaan reliabilitas, dan pemeriksaan konfirmasi.⁹

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu partisipasi, pengamatan terus menerus dan triangulasi. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. partisipasi.

Partisipasi berarti peneliti tetap melakukan penelitian di tempat penelitian sehingga data yang didapat jenuh. Kehadiran peneliti pada setiap tahapan penelitian

⁹ Dunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

membantu peneliti untuk memahami semua informasi yang terkumpul dalam penelitian sampai pada kejenuhan pengumpulan data. Partisipasi digunakan untuk meningkatkan kepercayaan subjek kepada peneliti, serta rasa percaya diri peneliti.

2. Pengamatan.

Ketekunan dalam pengamatan adalah cara untuk mencari interpretasi yang konsisten selama analisis data sehingga data disajikan secara konsisten. Ketekunan dalam pengamatan membutuhkan panca indera, terutama pendengaran dan insting peneliti, sehingga meningkatkan keabsahan data. Verifikasi keabsahan data dengan observasi terus-menerus dilakukan secara cermat, detail, dan berkesinambungan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh anak.

3. Triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara mengecek ulang atau membandingkan data. Pemeriksaan silang akan melibatkan peneliti untuk memeriksa ulang keandalan data. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti dengan mengkonsultasikan temuan penelitian dengan direktur tesis. Dengan menggunakan teknik pemeriksaan silang, peneliti dapat menentukan apakah ada ketidaksesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan dan data yang disampaikan. Teknik cross-check tidak hanya akan menilai keakuratan data, tetapi juga memeriksa keabsahan data. Pemeriksaan silang dapat dilakukan dengan cara verifikasi, verifikasi ulang dan kontra-verifikasi.

- a. Verifikasi, yaitu melakukan pengecekan kebenaran data dengan mengkomparasikan data yang diperoleh dengan sumber lain

- b. Verifikasi, yaitu pengecekan kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain
- c. Verifikasi ulang, yaitu melakukan pengecekan kembali dengan melakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui metode, sumber data, waktu dan keadaan yang diperoleh dari hasil penelitian.
- d. Verifikasi Silang, yaitu melakukan pengecekan dengan berbagai metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian dikombinasikan dengan data observasi dan sebaliknya.¹⁰

H. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian tahapan awal ini peneliti melalui berbagai tahapan , yaitu:

- 1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi yang diteliti
 - b. Membuat desain proposal penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Biro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- 2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian

¹⁰ Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 116.

- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian
- d. Memperbaiki instrumen pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan permohonan surat riset kepada pihak kampus dan juga pihak PAUD Uma Kandung Banjarmasin Timur.
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- e. Menyempurnakan laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan laporan penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui

Memperbanyak hasil laporan penelitian yang telah disetujui dan selanjutnya siap untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk dapat di pertanggung jawabkan.